



Seminar Nasional

FRAKSIONALISASI & POLARISASI ETNIS DI IKN



Ketut Gunawan
Ketua Tim Peneliti
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman
Samarinda, 6 November 2023

Celebrate Culture, Celebrate Differences



FRAKSIONALISASI & POLARISASI ETNIS DI IKN

Outline

1. Pendahuluan
2. Metodologi
3. Ethnic Diversity: Heterogeneity/Homogeneity, Fractionalization, Polarization
4. Konklusi



Background, Introduction



LATAR BELAKANG, PENDAHULUAN

Indonesia: Negara multi-etnis; 1333 Suku & Sub-suku (ethnic categories), 633 kelompok etnis (ethnic groups)

Kaltim : Provinsi multi-etnis; 434 Suku & Sub-suku, 274 kelompok etnis

Wilayah Multi-Etnis rentan konflik etnis; keberagaman perlu dikelola → strategi pengelolaan keberagaman yg efektif (nation building ↔ state building)

Perlu memahami karakter etnis, relasi etnis, potensi ketegangan/konflik etnis untuk mitigasi dan antisipasi.

Menengok ke belakang:

Konflik etnis Kalbar → Konflik etnis Kalteng → Kaltim?

Kaltim : Kubar, Tarakan (sewaktu masih bagian Kaltim), Kutim, Paser, PPU, Balikpapan-Samarinda 1980-1990s - ethnic gangs

Bagaimana IKN? UU No 5/2022 IKN (15 Feb 2022, 3 Okt 2023)

IKN: 115 Suku & Sub-Suku; 88 Kelompok Suku

Bagaimana potensi konfliknya?

Bagaimana dukungan etno-demography dlm Pembangunan IKN?

Ted Robert Gurr (Why Men Rebel) – discrimination, alienation, relative deprivation
Collier & Hoeffer (Greed & Grievance in Civil War) – greed outperforms grievance
Anthony Vinci - the primary motivation of survival is one of the superior explanations
Sousa - leadership and external intervention

Konflik etnis adalah universal di masyarakat heterogen berdasarkan etnis:

Di banyak negara dan daerah, kelompok-kelompok etnis bisa hidup berdampingan (coexist) secara damai.

Namun juga selalu terjadi dari waktu ke waktu: dalam masyarakat yang heterogen secara etnis, untuk waktu yang sangat panjang mereka bisa hidup dalam relasi etnis yang harmonis dan penuh kedamaian sebelum atau sesudah terjadinya periode konflik etnis (Caselli and Coleman, 2013).

Pertanyaan:

Mengapa ada wilayah yang jadi arena/rentan konflik (conflict-prone areas)?

Mengapa ada wilayah yang harmonis, peaceful, tanpa konflik?

Mengapa konflik timbul dan tenggelam di wilayah tertentu?

Esteban & Ray

Montalvo J.G & Reynal-Querol M

Struktur Etnis

Fraksionalisasi Etnis

Polarisasi Etnis

Fraksionalisasi Etnis: “intended to capture the degree to which a society is split into distinct groups.”

Polarisasi Etnis: “the sum of inter-personal ‘antagonisms’. Antagonism results from the interplay of the sense of group identification (group size) and the sense of alienation with respect to members of other groups (inter-group distance)” (Esteban & Ray, 2007).

RESEARCH QUESTIONS:

1. Bagaimana peta fraksionalisasi dan polarisasi etnis di IKN?
2. Bagaimana potensi konflik etnis di IKN?
3. Apakah ethno-demography kondusif dalam Pembangunan IKN?

METODOLOGI



METODOLOGI



1. Mixed Methods (Kuantitatif & Kualitatif) secara keseluruhan

2. Heterogenitas dan Homogenitas:

| No | Percentage of the Largest Ethnic Group | Remarks |
|----|--|----------------------|
| 1. | ≥95% | Homogeneous |
| 2. | 80% - 94% | Almost homogeneous |
| 3. | 60% - 79% | Less homogeneous |
| 4. | 40% - 59% | Less heterogeneous |
| 5. | 20% - 39% | Almost heterogeneous |
| 6. | <20% | Heterogeneous |

Indeks Fraksionalisasi dan Polarisasi Etnis



3. Fraksionalisasi dan Polarisasi Etnis:

$$EFI_j = 1 - \sum_{i=1}^N s_{ij}^2$$

$$EPOI_j = 1 - \sum_{i=1}^N \left(\frac{0.5 - s_{ij}}{0.5} \right)^2 s_{ij}$$

EFI_j: Ethnic Fractionalization Index di wilayah j.

EPOI_j: Ethnic Polarization Index di wilayah j

S_{ij}: Proporsi suku etnik group i (i=1...N) di wilayah j

| No | Scale Index | Remarks |
|-----|-------------|----------------|
| 1. | 0.00 - 0.05 | Extremely low |
| 2. | 0.06 - 0.15 | Very low |
| 3. | 0.16 - 0.25 | Low |
| 4. | 0.26 - 0.35 | Somewhat low |
| 5. | 0.36 - 0.45 | Slightly low |
| 6. | 0.46 - 0.54 | Moderate |
| 7. | 0.55 - 0.64 | Slightly high |
| 8. | 0.65 - 0.74 | Somewhat high |
| 9. | 0.75 - 0.84 | High |
| 10. | 0.85 - 0.94 | Very high |
| 11. | 0.95 - 1.00 | Extremely high |

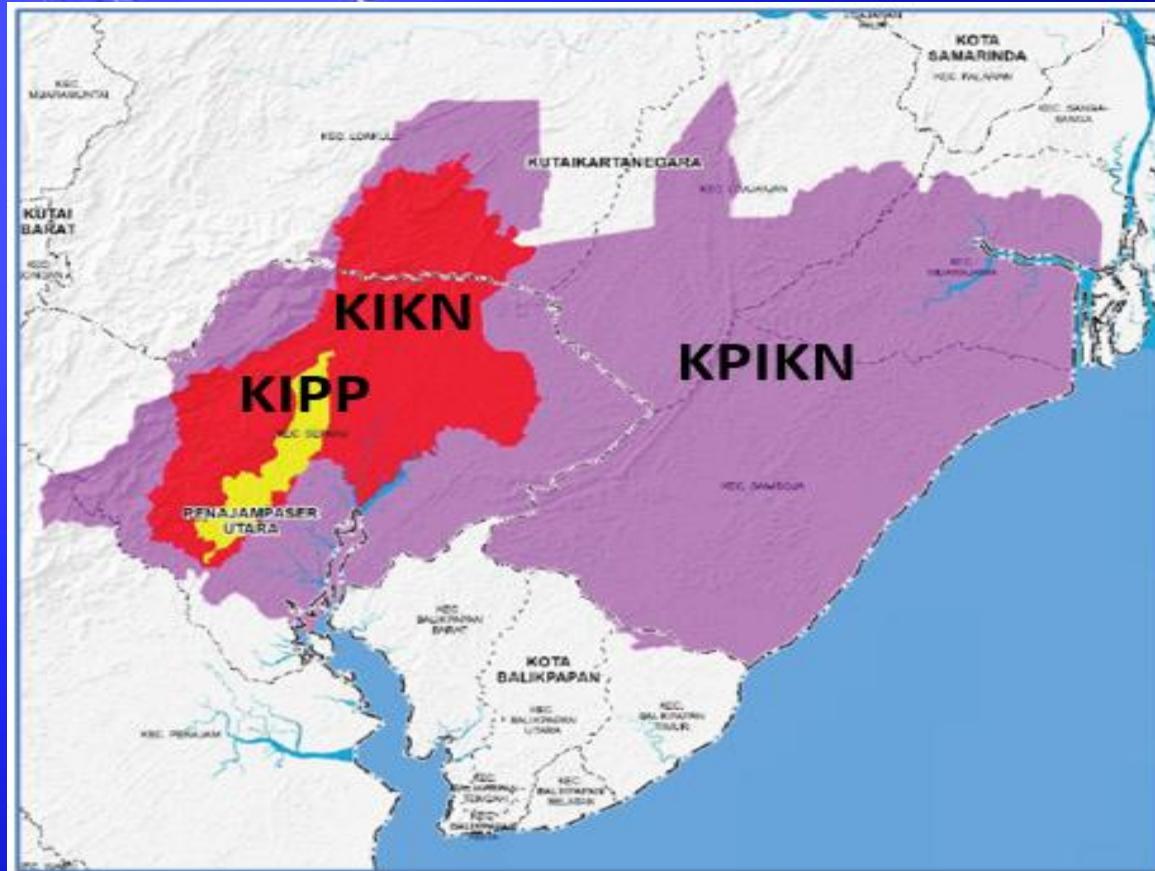
11-point Likert scale

Source: Ananta, 2016; Montalvo & Reynal-Querol, 2002; Alesina et. al., 2003)

HETEROGENITAS, FRAKSIONALISASI, DAN POLARISASI ETNIS



RESEARCH SITE



Luas wilayah daratan: 256.142 Ha



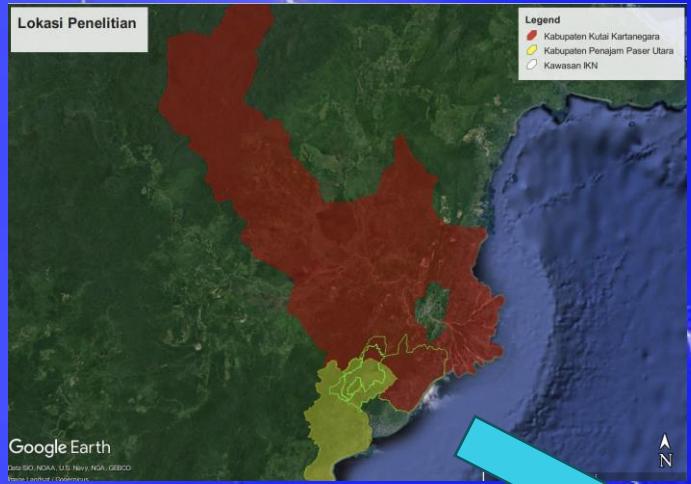
Luas wilayah daratan & perairan: 324.331 Ha

KIPP = Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (65.96 Ha);

KIKN = Kawasan Ibu Kota Negara/Nusantara (56.178 Ha);

KPIKN = Kawasan Pengembangan Ibu Kota Nusantara (199.962 Ha)

RESEARCH SITE

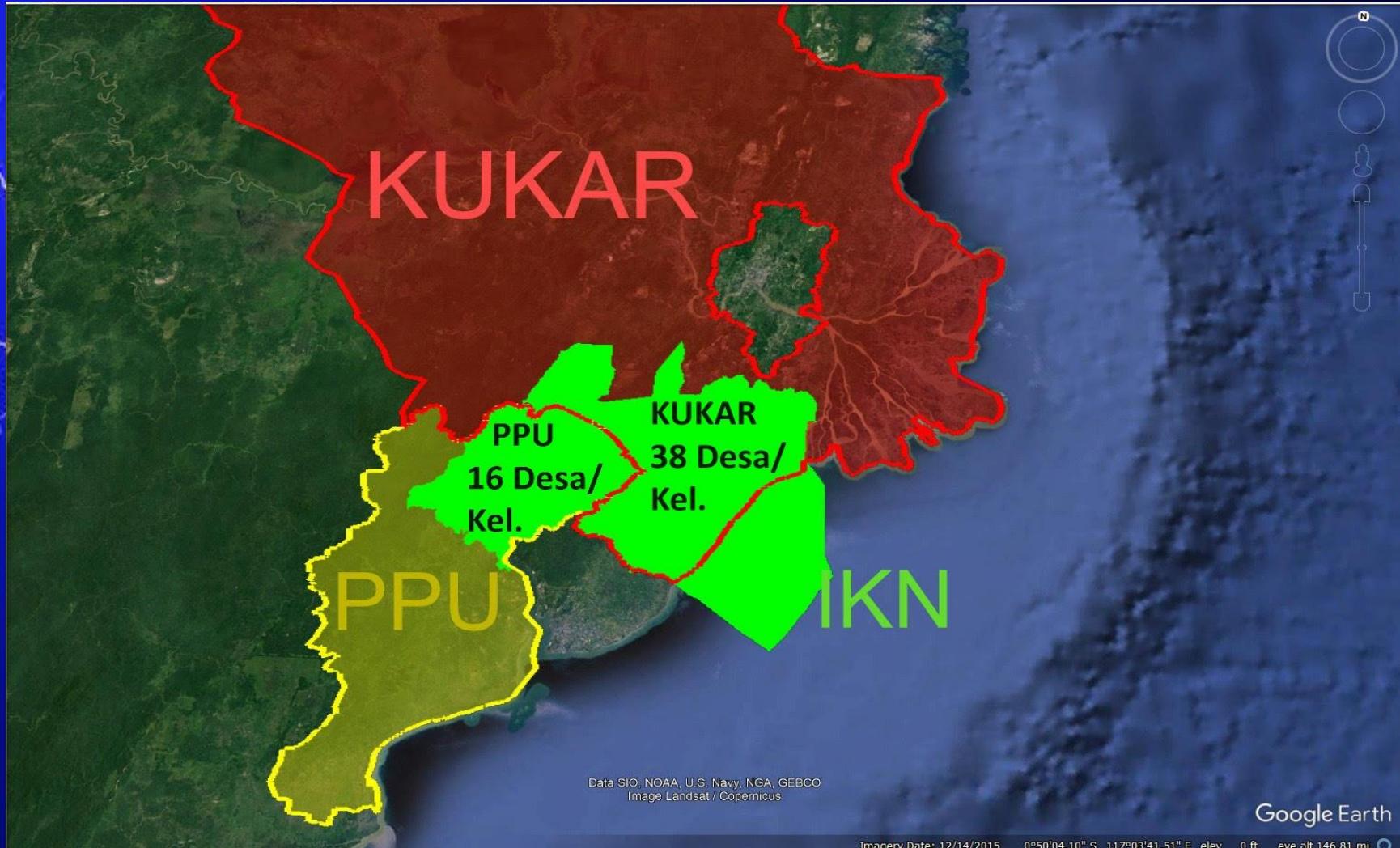


Kab. Penajam Paser Utara (PPU):

- 2 Kecamatan
- 11 Desa
- 5 Kelurahan
- 219 RT

Kab. Kutai Kartanegara (Kukar):

- 5 Kecamatan
- 11 Desa
- 27 Kelurahan
- 603 RT



DESA DAN KELURAHAN DI IBU KOTA NUSANTARA



Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU):

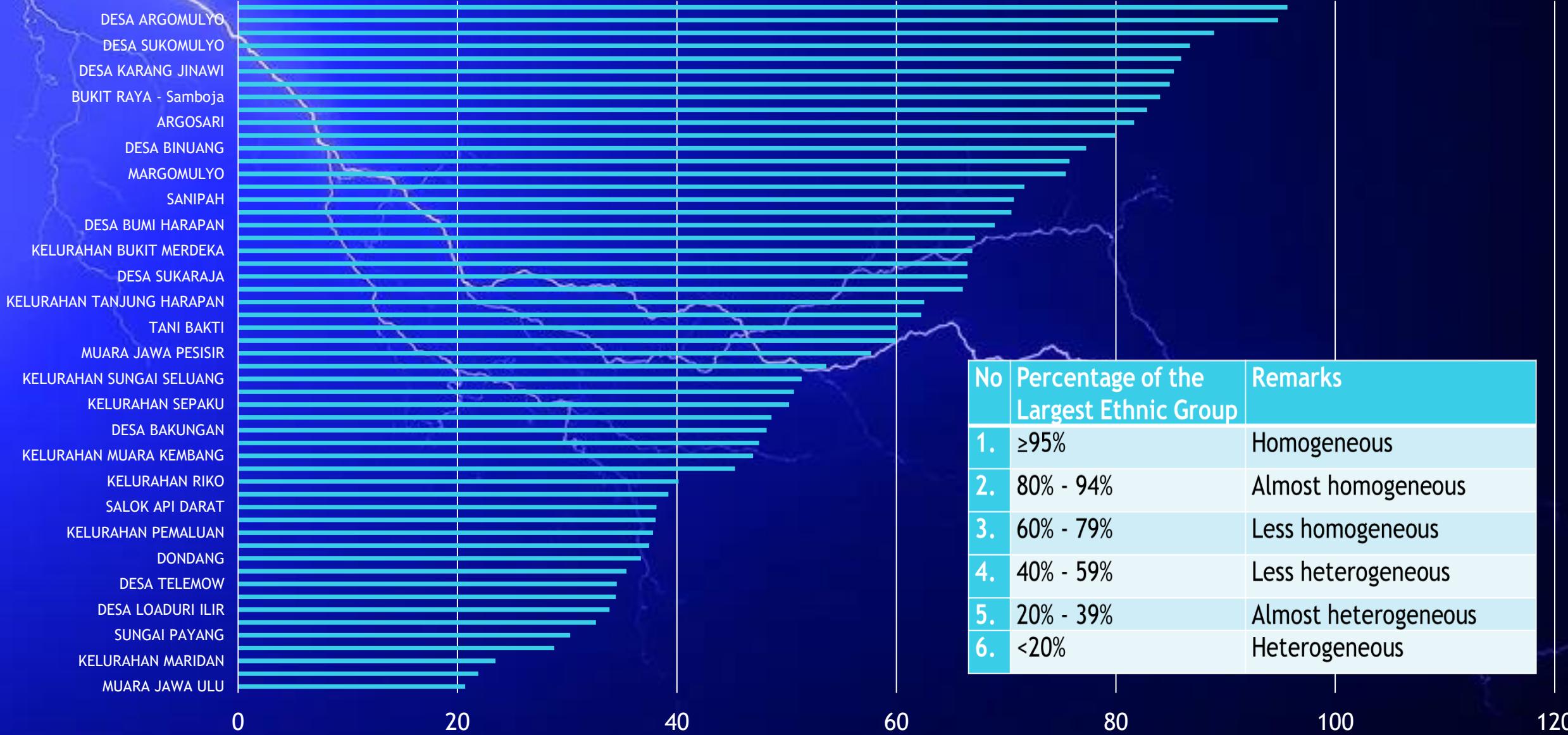
- 11 Desa
- 5 Kelurahan
- 219 RT

Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar):

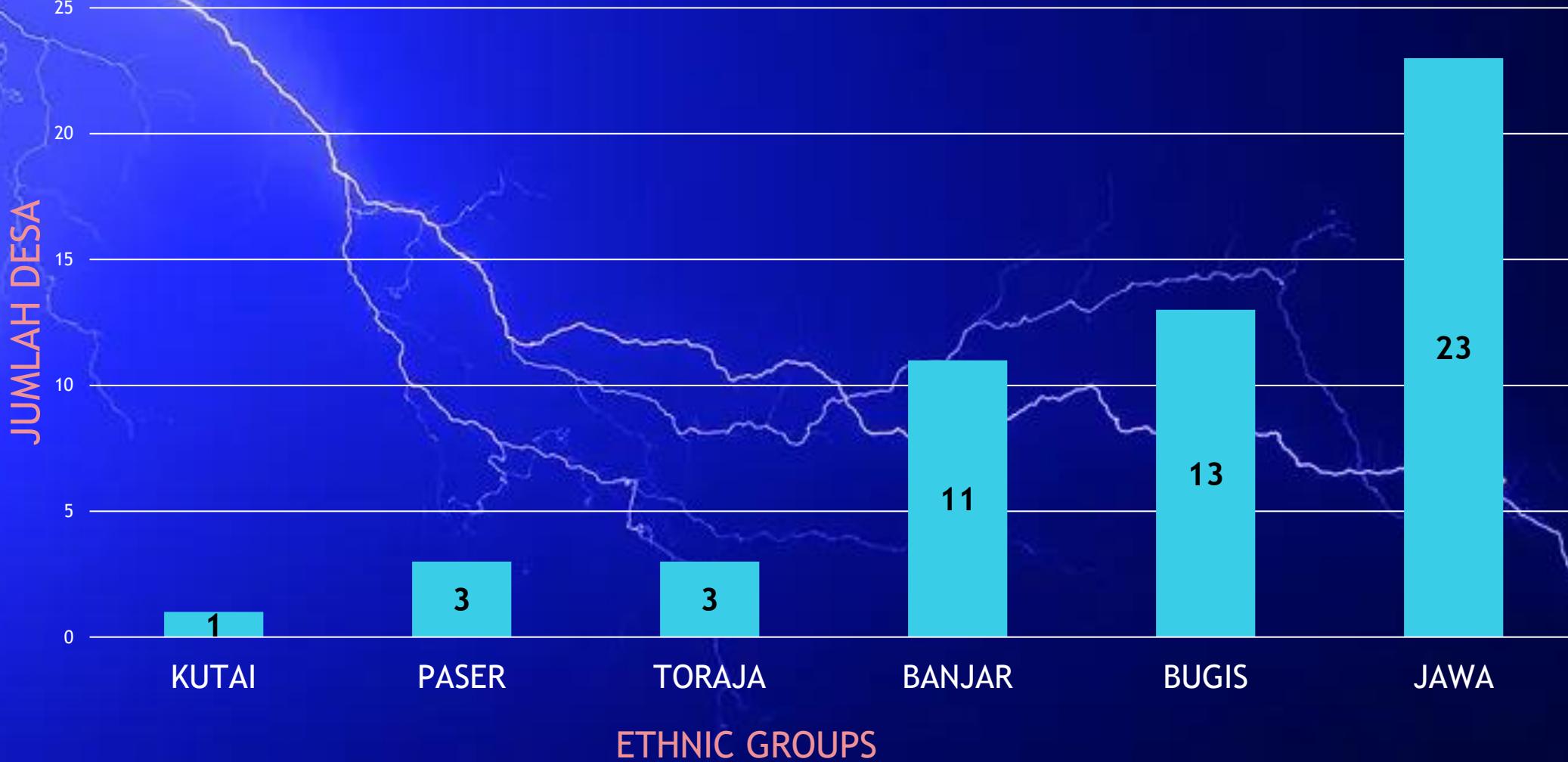
- 11 Desa
- 27 Kelurahan
- 603 RT

Total: 22 Desa, 32 Kelurahan, 822 RT

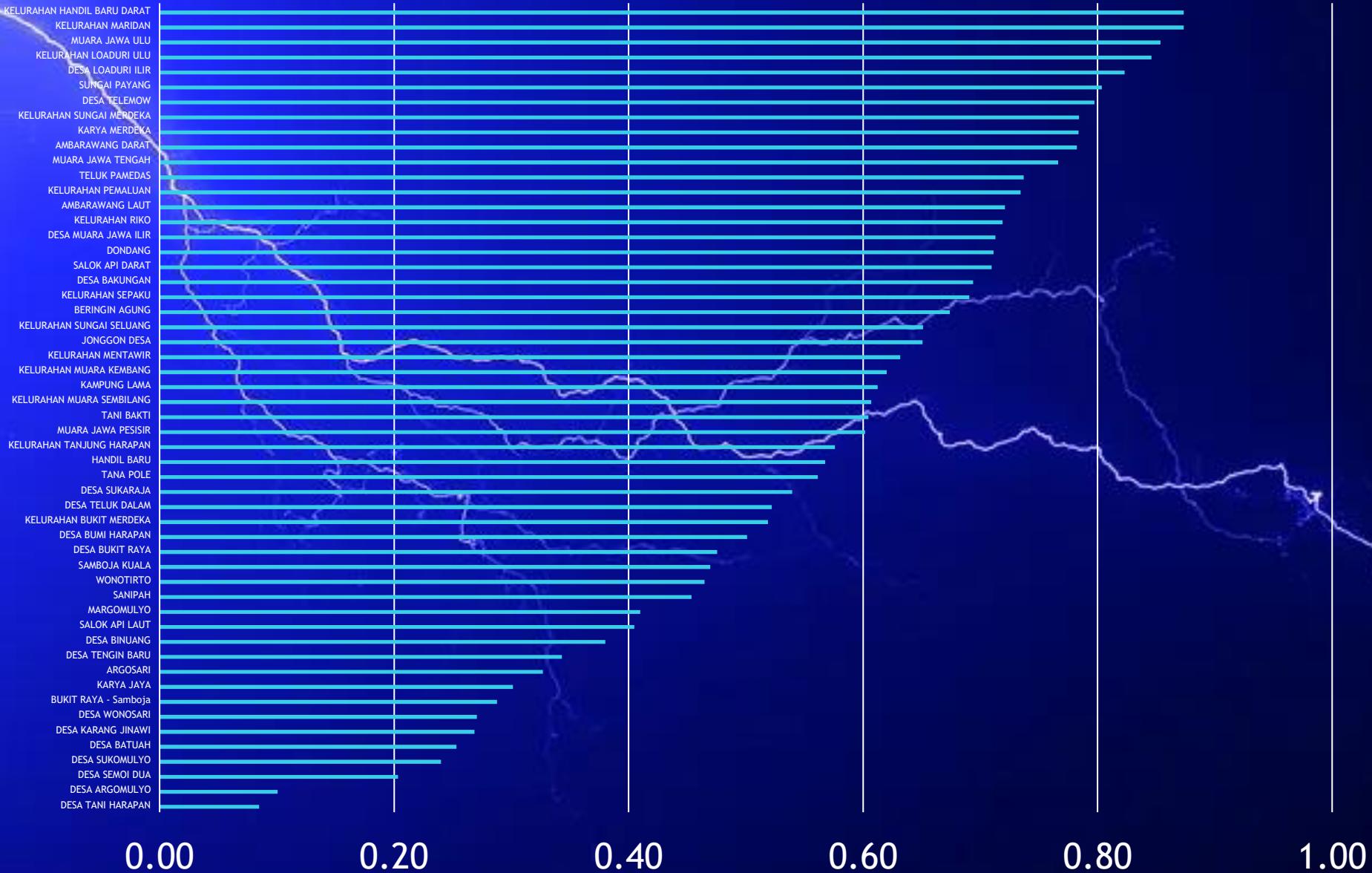
Homogenitas & Heterogenitas Desa/Kelurahan



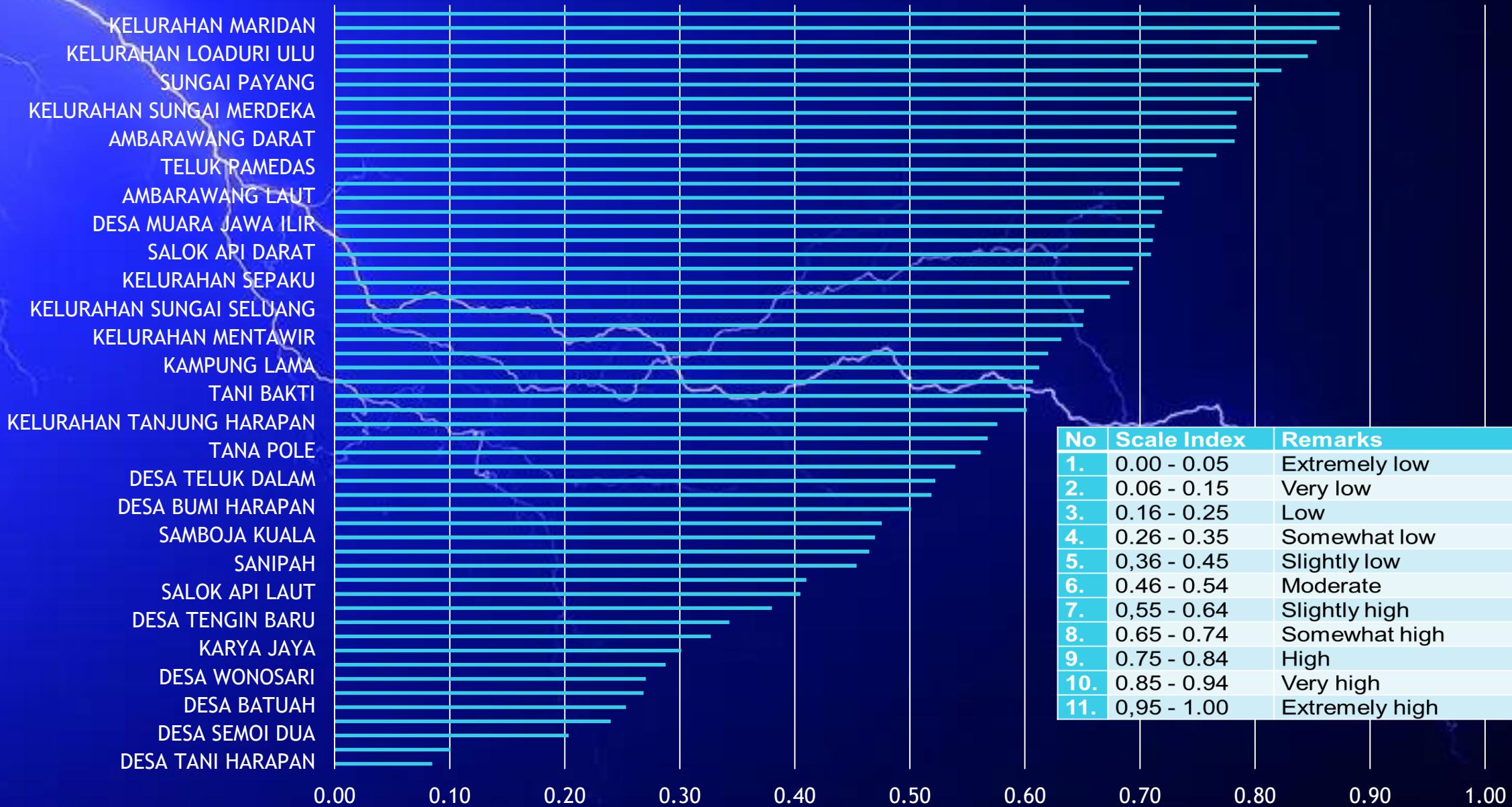
JUMLAH DESA DENGAN PROSENTASE SUKU TERBESAR



Fraksionalisasi Etnis Desa/Kelurahan



Fraksionalisasi Etnis Desa/Kelurahan



Polarisasi Etnis Desa/Kelurahan



KECAMATAN-KECAMATAN DI IBU KOTA NUSANTARA



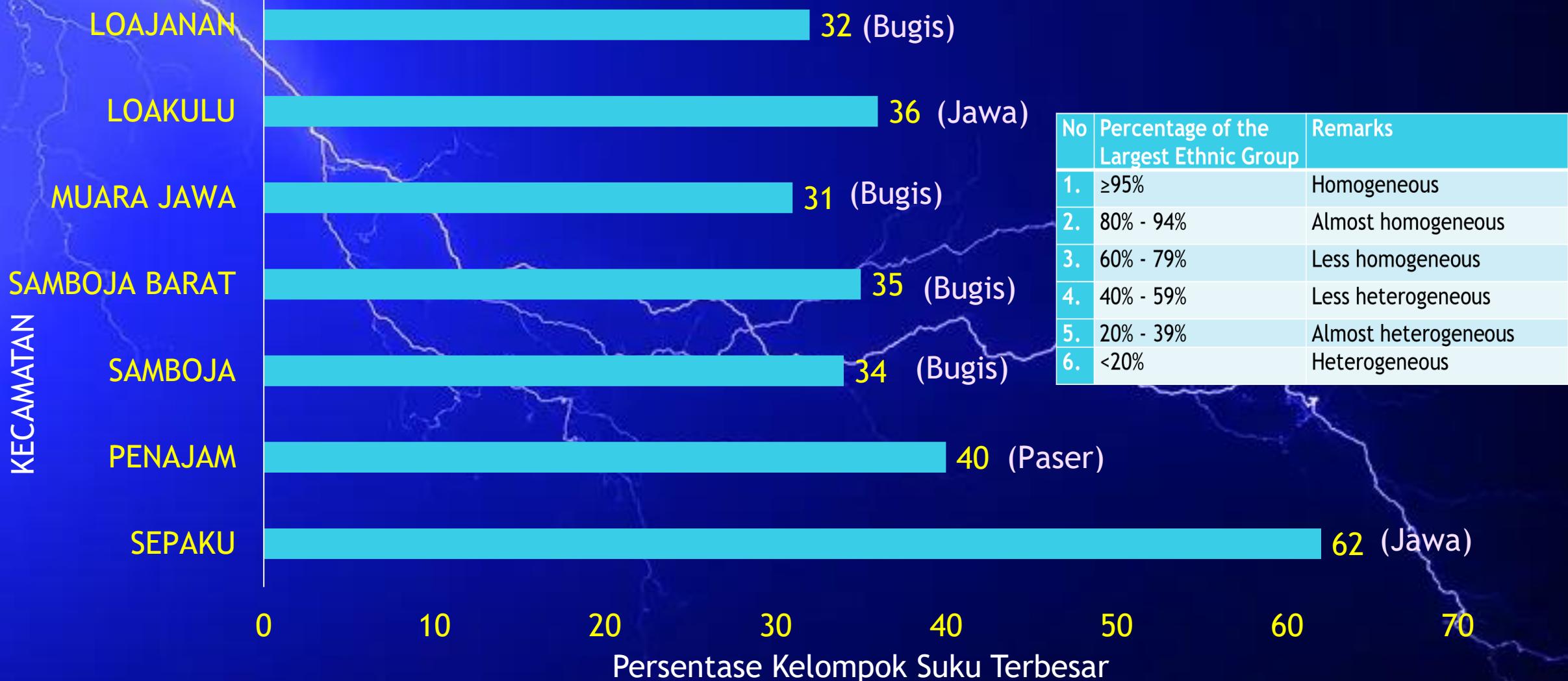
Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU):

1. Kecamatan Penajam (1 Kelurahan) – 23 d/k
2. Kecamatan Sepaku (15 Desa/Kelurahan)

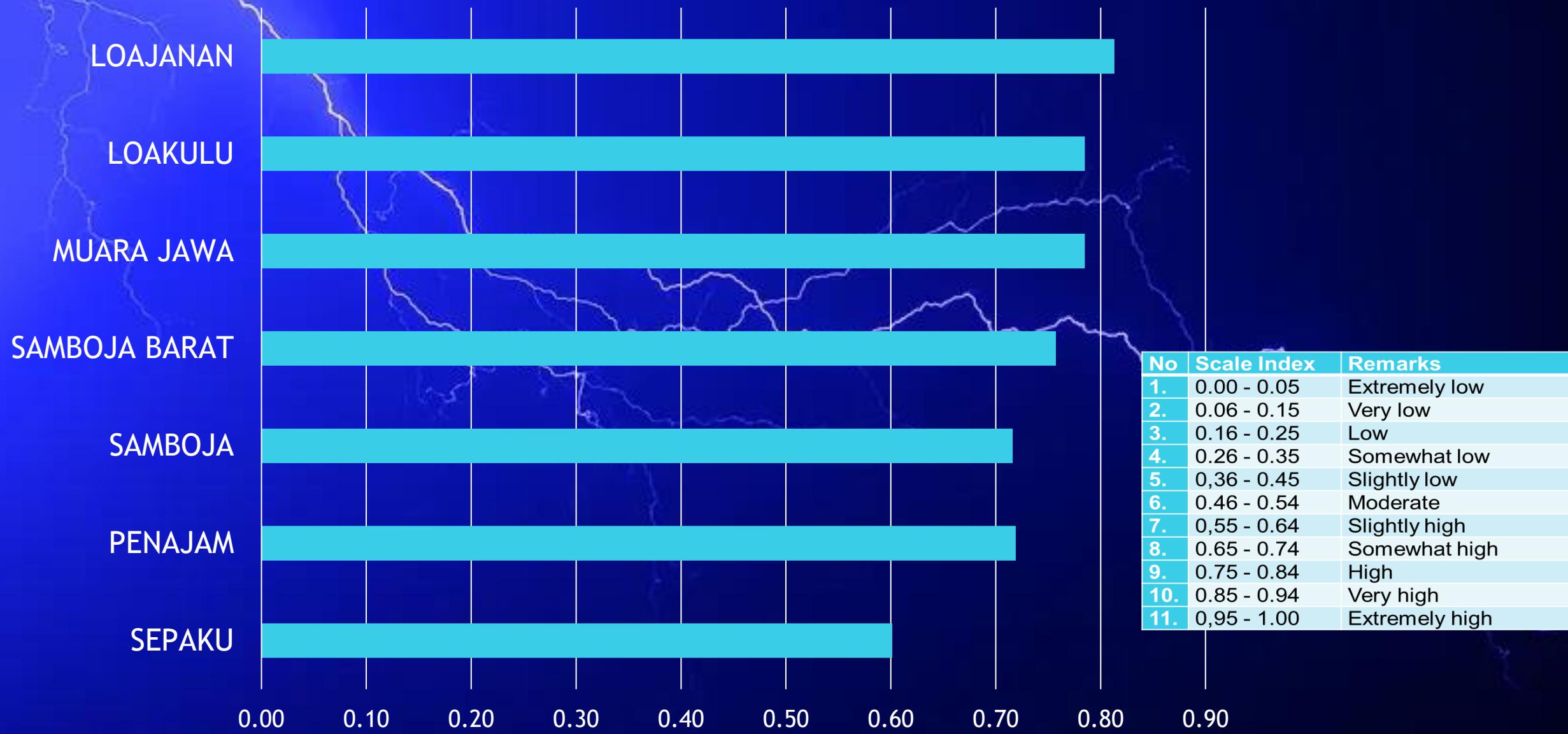
Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar):

3. Kecamatan Samboja (13 Desa/Kelurahan)
4. Kecamatan Samboja Barat (10 Desa/Kelurahan)
5. Kecamatan Muara Jawa (8 Desa/Kelurahan)
6. Kecamatan Loajanan (5 Desa) – 8 d/k
7. Kecamatan Loakulu (2 Desa) - 15 d/k

Homogenitas dan Heterogenitas Kecamatan di IKN

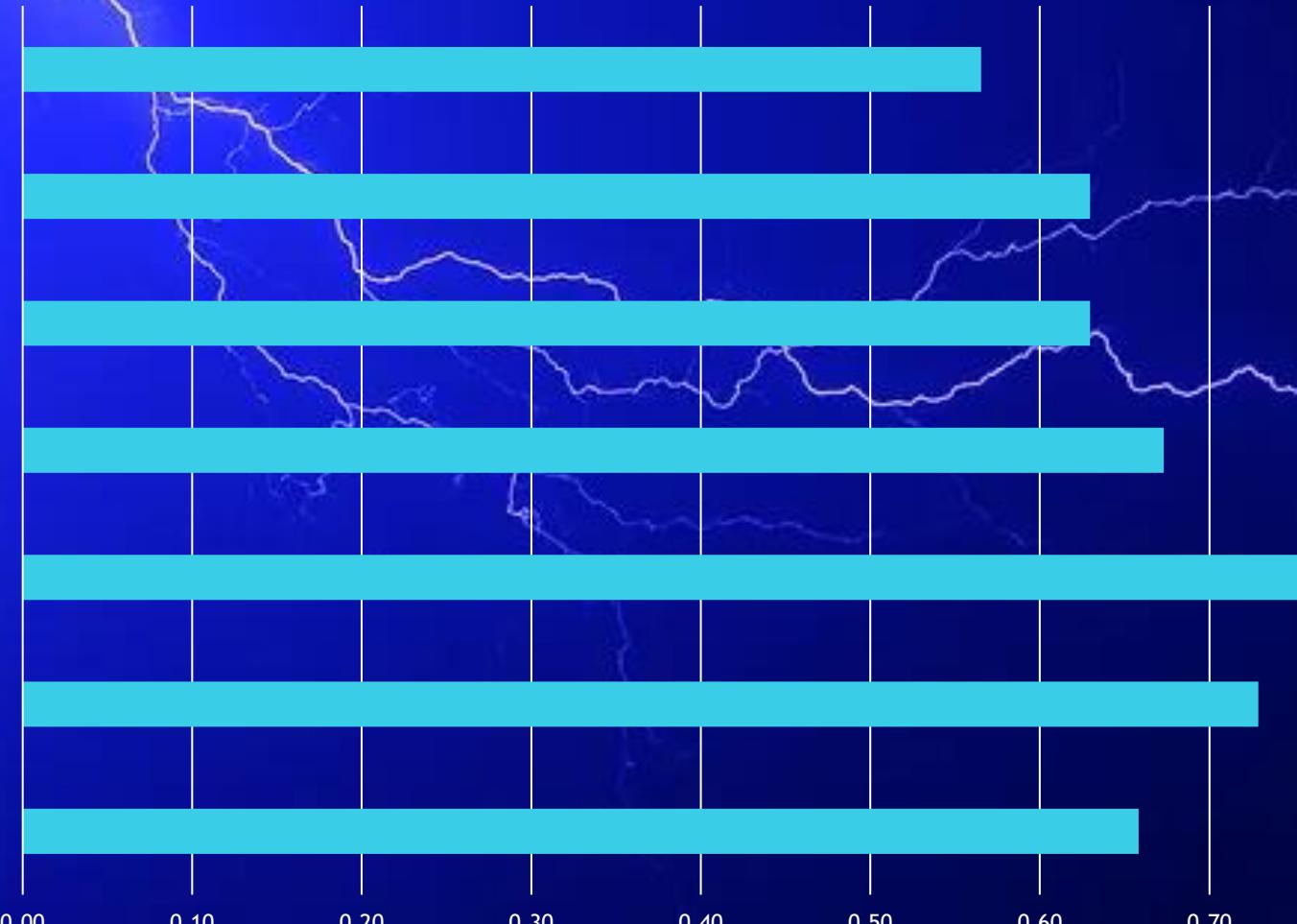


Fraksionalisasi Etnis Kecamatan di IKN



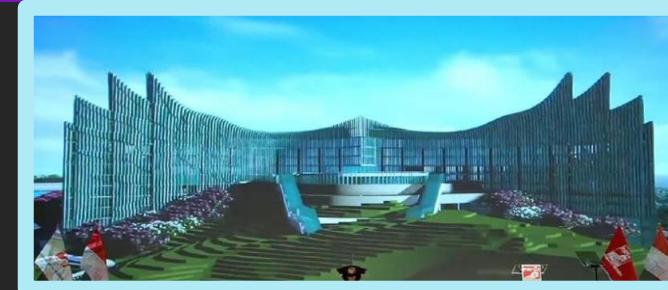
Polarisasi Etnis Kecamatan di IKN

LOAJANAN
LOAKULU
MUARA JAWA
SAMBOJA BARAT
SAMBOJA
PENAJAM
SEPAKU



| No | Scale Index | Remarks |
|-----|-------------|----------------|
| 1. | 0.00 - 0.05 | Extremely low |
| 2. | 0.06 - 0.15 | Very low |
| 3. | 0.16 - 0.25 | Low |
| 4. | 0.26 - 0.35 | Somewhat low |
| 5. | 0.36 - 0.45 | Slightly low |
| 6. | 0.46 - 0.54 | Moderate |
| 7. | 0.55 - 0.64 | Slightly high |
| 8. | 0.65 - 0.74 | Somewhat high |
| 9. | 0.75 - 0.84 | High |
| 10. | 0.85 - 0.94 | Very high |
| 11. | 0,95 - 1.00 | Extremely high |

IBU KOTA NUSANTARA



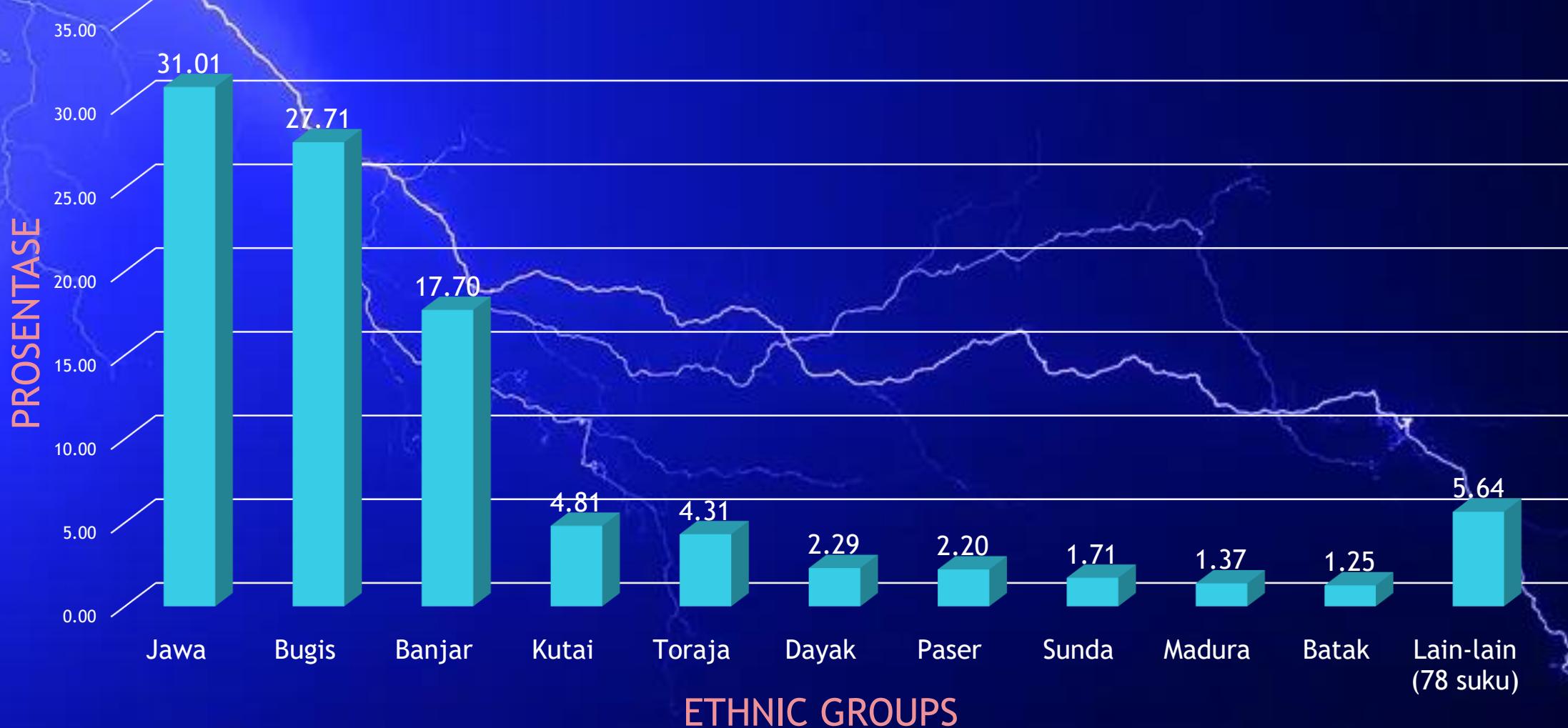
Pemerintahan:

1. 54 Desa/Kelurahan
2. 7 Kecamatan

Etno-Demografi:

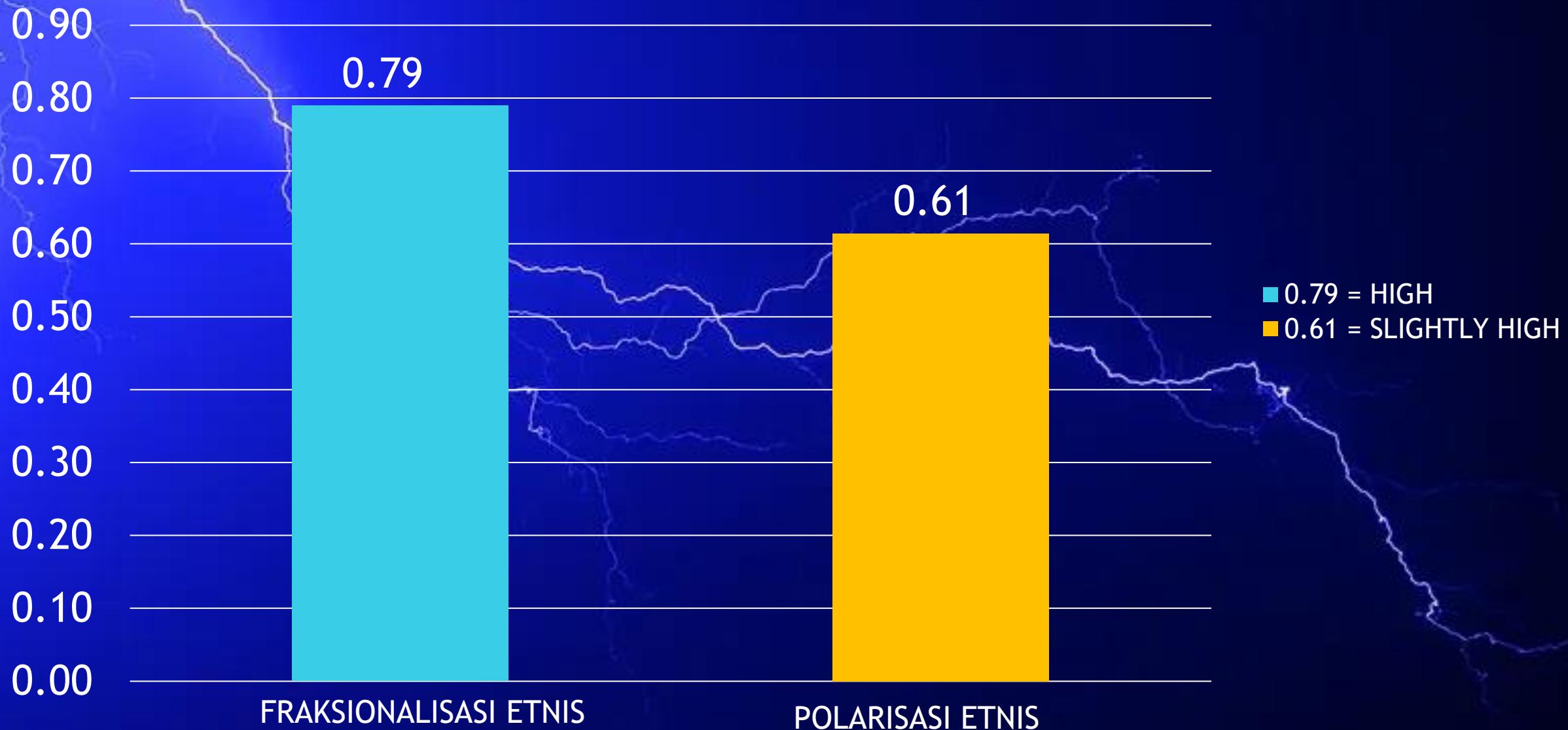
3. Jumlah penduduk: 200.686 jiwa
4. Jumlah Suku dan Sub-Suku: 115
5. Jumlah Kelompok Suku: 88

10 Besar Suku di IKN



Percentage of the Largest Ethnic Group = 31.01% = Almost Heterogeneous
Total Penduduk IKN: 200.685 jiwa

Fraksionalisasi & Polarisasi Etnis di IKN



Correlations

| | | FRACTIONALIZATION | POLARIZATION | HETEROGENEITY |
|-------------------|---------------------|-------------------|--------------|---------------|
| FRACTIONALIZATION | Pearson Correlation | 1 | .468** | -.940** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 |
| POLARIZATION | Pearson Correlation | .468** | 1 | -.449** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 |
| | N | 54 | 54 | 54 |
| HETEROGENEITY | Pearson Correlation | -.940** | -.449** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | |
| | N | 54 | 54 | 54 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KONKLUSI



1. Ethnic Diversity bisa dilihat dari tiga aspek: Homogenitas-Heterogenitas, Fraksionalisasi, dan Polarisasi.
2. Homogenitas-Heterogenitas bervariasi mulai dari masyarakat yang Homogen (Desa Tani Harapan dan Argomulyo, 95-96%) sampai mendekati heterogen (Muara Jawa Ulu, Loaduri Ulu, 21-22%).
3. Fraksionalisasi Etnis di IKN bervariasi mulai dari Very Low (0.08-0,10, Tani Harapan & Argomulyo) sampai Very high (0.85, Muara jawa Ulu & Loaduri Ulu).
4. Polarisasi Etnis di IKN memiliki rentang dari Low (0,16-0,19, Tani Harapan & Argomulyo) sampai Very High (0, 86-0,88, Muara Kembang, Kampung Lama, Muara Sembilang).
5. Fraksionalisasi Etnis memiliki keterkaitan sedang (korelasi 0,468) dengan polarisasi etnis.
6. Karena polarisasi etnis terkait dengan potensi konflik, maka semakin tinggi polarisasinya semakin besar potensi konflik. Di beberapa desa/kelurahan di IKN, polarisasinya termasuk tinggi.
7. Fraksionalisasi Etnis di IKN termasuk tinggi (0,79), sementara polarisasi etnis termasuk Slightly High (0,61). Penelitian lanjutan berupa penelitian kualitatif diperlukan untuk penelusuran lebih lanjut.
8. Berdasarkan hasil Index polarisasi, karena polarisasi yang moderat/kondusif ada di rentang Index 0,46-0,54, maka indeks 0,61 lebih dekat ke Moderate daripada ke High, sehingga **secara umum** bisa dikatakan etno-demografi di IKN **relatif** kondusif dalam mendukung Pembangunan IKN. Wilayah-wilayah yang Indeks polarisasinya Tinggi atau lebih dekat ke Tinggi (High) perlu diberi perhatian (pendekatan kebudayaan, strategi nation building).

Terima Kasih

Celebrate Culture, Celebrate Differences

